

**PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PESTA DEMOKRASI
(STUDI KASUS PEMILIHAN KEPALA DESA DI DESA MASBAGIK SELATAN
KECAMATAN MASBAGIK KABUPATEN LOMBOK TIMUR)**

¹ ROSSI MAUNOFA WIDAYAT, ² MINTASRIHARDI,
³ L. SOPAN TIRTA KUSUMA, ⁴ ILHAM ZITRI

^{1,2,3} Tenaga Pengajar FISIPOL. Univ. Muhammadiyah Mataram,
⁴ Mahasiswa FISIPOL. Univ. Muhammadiyah Mataram

e-mil : ¹rossi_maunofa@yahoo.co.id, ² rihardimintas@yahoo.com,
³ lalusopan@yahoo.co.id, ⁴ Ilhamzitr@gmail.com

ABSTRAK

Pemilihan umum menjadi salah satu indikator stabilitas dan dinamisnya demokratisasi suatu bangsa. Di Indonesia, penyelenggaraan pemilu secara periodik sudah berlangsung sejak tahun 1955, akan tetapi proses demokratisasi lewat pemilu-pemilu yang terdahulu belum mampu menghasilkan nilai-nilai demokrasi yang matang akibat sistem politik yang otoriter. Harapan untuk menemukan format demokrasi yang ideal mulai nampak setelah penyelenggaraan pemilu 2004 lalu yang berjalan relatif cukup lancar dan aman.

Desa Masbagik Selatan adalah salah satu desa di kecamatan Masbagik yang letaknya sangat strategis, namun keaktifan anggota Masyarakat Masbagik baik dalam memberikan suara maupun kegiatan kampanye tentu harus didorong oleh sikap orientasi yang begitu tinggi dan disamping itu juga diperlukan adanya kesadaran serta motivasi warga masyarakat dalam kegiatan politik sangat penting diperlukan untuk menopang tingkat partisipasi politik terhadap pemilihan umum.

Penelitian ini merupakan studi kasus yang mengangkat partisipasi masyarakat desa dalam pemilihan kepala desa, di Desa Masbagik, Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur, dengan menggunakan metode deskriptif, Pengumpulan data primer menggunakan teknik survai, observasi lapangan dan dokumentasi data. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik *snowball*. Analisis data menggunakan deskriptif kualitatif yaitu data dijelaskan dengan narasi-narasi atau kalimat-kalimat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata tingkat partisipasi politik masyarakat Desa Masbagik Selatan untuk memilih kepala desanya sangat tinggi yakni mencapai 97,25%, sedangkan 2,75% tidak menggunakan hak suaranya karena masalah ekonomi dan berada di luar daerah

Kata kunci: Pemilu, partisipasi masyarakat, demokrasi

PENDAHULUAN

Pemilihan umum menjadi salah satu indikator stabilitas dan dinamisnya demokratisasi suatu bangsa. Di Indonesia, penyelenggaraan pemilu secara periodik sudah berlangsung sejak tahun 1955, tetapi proses demokratisasi lewat pemilu-pemilu yang terdahulu belum mampu menghasilkan nilai-nilai demokrasi yang matang akibat sistem politik yang otoriter. Harapan untuk menemukan format demokrasi yang ideal mulai nampak setelah penyelenggaraan pemilu 2004 lalu yang berjalan relatif cukup lancar dan aman.

Untuk ukuran bangsa yang baru beberapa tahun lepas dari system otoritarian, penyelenggaraan pemilu 2004 yang terdiri dari pemilu legislatif dan pemilu presiden secara langsung yang berjalan tanpa tindakan kekerasan dan *kekacauan* menjadi prestasi bersejarah bagi bangsa ini. Tahapan demokrasi bangsa Indonesia kembali diuji dengan momentum pemilihan Kepala Daerah langsung yang telah berlangsung sejak 2005. Momentum pilkada idealnya dijadikan sebagai proses penguatan demokratisasi.

Masbagik Selatan adalah salah satu desa di Kecamatan Masbagik yang letaknya sangat strategis, berada di persimpangan jalan utama menuju Mataram, letaknya yang strategis ini menjadi potensi kegiatan

ekonomi suatu masyarakat yang di tentukan oleh keadaan geografis dimana masyarakat sebagian besar sebagai pedagang, petani, buruh tani, pegawai dan lain sebagainya.

Pendidikan Politik amat berharga bagi keberlangsungan hidup berbangsa dan bernegara, politik sebagai ilmu dan aktivitas akan selalu hidup dalam masyarakat. Kebutuhan masyarakat Masbagik pada politik tak ubahnya kebutuhan masyarakat pada sandang, pangan, kesehatan, dan keamanan. Lagi pula bukan sebuah hal baru ketika momen pesta demokrasi berlangsung, pasti selalu terdengar cara-cara kotor mulai berkerja, namun hal ini hendaknya tidak menjadikan surut bagi penyelenggara pemilu untuk mewujudkan pemilu yang betul-betul demokratis dan bersih. Salah satunya cara lain yang perlu dilakukan adalah memperkenalkan politik sejak dini kepada generasi muda, karena dengan pendidikan politik secara dini diharapkan mampu memberikan pembelajaran generasi penerus bangsa khususnya untuk Desa Masbagik Selatan.

Dalam hal ini setiap anggota Masyarakat Masbagik secara langsung dapat memberikan suara dalam pemilihan serta aktif dalam menghadiri kegiatan-kegiatan politik, seperti kampanye. Namun keaktifan anggota Masyarakat Masbagik baik dalam memberikan suara maupun kegiatan kampanye tentu harus didorong oleh sikap orientasi yang begitu tinggi dan disamping itu pula kesadaran dan motivasi warga masyarakat dalam kegiatan politik sangat penting untuk menopang tingkat partisipasi politik terhadap pemilihan umum, namun demikian sikap dan perilaku anggota masyarakat dalam partisipasi sosial politik kadang kala mengarah pada sikap apatis, sinisme, dan arogan sehingga yang demikian ini mempengaruhi partisipasi sosial politik mereka dalam pemilihan umum ataupun pemilihan kepala daerah yang akhirnya mereka enggan memberikan suara dalam pemilihan dan juga tidak menghadiri kegiatan-kegiatan politik (kampanye).

Partisipasi yang bersifat otonom, artinya lahir dari dirinya sendiri, masih terbatas. Berkaitan dengan gejala itu, jika hal itu terjadi dinegara-negara maju sering sekali dianggap sebagai tanda ada kepuasan terhadap pengelolaan kehidupan politik. Tetapi kalau hal itu terjadi dinegara-negara berkembang tidak selalu demikian halnya. Dibeberapa negara yang rakyatnya apatis, pemerintah menghadapi masalah bagaimana meningkat partisipasi Masyarakat.

Peneliti yakin bahwa pemilihan langsung akan memperbaiki tingkat efektivitas politik di masa depan, persaingan politik di Desa Masbagik Selatan masih sulit dipisahkan dari pertentangan agama ataupun budaya lokalnya.

Rumusan Masalah

Dari uraian di atas dirumuskan permasalahan adalah bagaimana tingkat partisipasi Masyarakat Desa Masbagik Selatan Kecamatan Masbagik terhadap pesta demokrasi

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat partisipasi Masyarakat Desa Masbagik Selatan Kecamatan Masbagik terhadap pesta demokrasi

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan studi kasus yang mengangkat partisipasi masyarakat desa dalam pemilihan kepala desa, di Desa Masbagik, Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur, dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu metode yang tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada waktu sekarang, dengan cara mengumpulkan data, menyusun, menjelaskan, menganalisis dan menarik kesimpulan. Pengumpulan data primer menggunakan teknik survai, yaitu data dikumpulkan dari responden dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan terlebih dahulu, observasi lapangan dan dokumentasi data. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik *snowball*. Analisis data menggunakan deskriptif kualitatif yaitu data dijelaskan dengan narasi-narasi atau kalimat-kalimat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil wawancara peneliti melihat bahwa partisipasi Masyarakat Masbagik Selatan cukup tinggi yaitu mencapai angka 97,25% masyarakatnya yang menggunakan hak suaranya, tidak jauh berbeda dengan apa yang dikatakan kepala desa, 97,25% Masyarakat yang menggunakan hak suara dikarenakan masyarakat tersebut benar-benar ikut aktif dalam acara pesta demokrasi di desa masbagik selatan, Sedangkan 2,75% tidak menggunakan hak suara dikarenakan kesibukan masing-masing, misalnya petani yang berada disawah pada saat pemilihan berlangsung atau masyarakat yang belum aktif atau terdaftar dalam pemilihan pesta demokrasi itu sendiri.

Berikut ini peneliti lampirkan Rekapitulasi Daftar Pemilih Tetap, dari daftar table kita bisa melihat bahwa daftar pemilih cukup banyak yang mencapai DPT Laki-laki dan Perempuan 10.131 Orang dengan jumlah TPS 36 yang beredar Desa Masbagik Selatan. Berikut ini rincian Rekapitulasi Daftar Pemilih Tetap (DPT) Desa Masbagik Selatan.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dari daftar pemilih tetap (DPT) sebanyak 97,25% masyarakat di Desa Masbagik yang menggunakan hak suaranya untuk memilih kepala desa. jumlah sedangkan 2,75% tidak menggunakan Hak suaranya. Dari 2,75% yang tidak menggunakan hak suaranya disebabkan oleh adanya penduduk berada di luar daerah pada saat pelaksanaan pemilihan dan adanya kesibukan ekonomi. Hal ini diperkuat oleh pernyataan Bapak Kepala Desa Masbagik Selatan (Masdar) ketika wawancara bahwa masih cukup banyak Masyarakat yang tidak menggunakan hak suara dikarenakan kesibukan masing-masing, misalnya petani yang berada disawah pada saat pemilihan berlangsung. Lebih lanjutnya peneliti ingin melihat partisipasi masyarakat terhadap pesta demokrasi dari 8 Dusun yang berada di Desa Masbagik Selatan seperti tampil pada Tabel 1

Tabel 1
Rekapitulasi Jumlah Suara Pada pemilihan Kepala Desa Di Desa Masbagik Selatan

NO	Nama Dusun	Jumlah DPT	Hak Suara Yang Digunakan	%
1	Dusun GB.Motong Timur	1,433	1,418	98,95%
2	Dusun GB.Motong Barat	1,281	1,270	99,14%
3	Dusun Nyakap Utara	1,315	1,300	98,86%
4	Dusun Nyakap Selatan	1,533	1,494	97,45%
5	Dusun KB. Lauk Timur	736	730	99,18%
6	Dusun KB. Lauk Barat	1,143	1,080	94,48%
7	Dusun Tanah Malit Utara	1,543	1,425	92,35%
8	Dusun Tanah Malit Selatan	1,152	1,140	98,96%
JUMLAH HAK SUARA YANG DIGUNAKAN MENCAPAI ANGKA 97,25%				

Dari kedelapan Dusun di atas peneliti bisa melihat bahwa tingkat partisipasi masyarakat di delapan Dusun sangat tinggi, dengan rincian sebagai berikut, yang pertama Dusun GB. Motong Timur bahwa tingkat partisipasi masyarakat kepada pemilihan kepala Desa mencapai angka 98,95% yang menggunakan hak suaranya pada saat pemilihan, Kedua Dusun GB.Motong Barat bahwa tingkat partisipasi masyarakat pada saat pemilihan tidak jauh berbeda dengan Dusun sebelumnya ialah mencapai angka 99,14% yang menggunakan Hak suaranya pada saat pemilihan, ketiga Dusun Nyakap Utara yang mencapai angka 98,86% Hak suara yang digunakan masyarakat pada saat pemilihan, keempat Dusun Nyakap Selatan yang Masyarakatnya mencapai angka 97,45% Suara yang di digunakan dalam pemilihan, Kelima Dusun KB.lauk Timur tidak jauh berbeda dengan dusun-dusun sesudahnya bahwa partisipasi masyarakat bisa mencapai angka 99,18% pada saat pemilihan, keenam Dusun KB.lauk Barat yang partisipasi masyarakat bisa mencapai angka 94,48% pada saat pemilihan, ketujuh Dusun Tanah Mailit Utara yang partisipasi masyarakat bisa mencapai angka 92,35% yang menggunakan hak suara pada saat pemilihan dan yang kedelapan Dusun Tanah Malit Selatan masyarakat yang menggunakan hak suara mencapai angka 98,96% pada saat pemilihan kepala desa.

Dari analisa diatas peneliti bisa menghitung bahwa dari jumlah DPT dan jumlah hak suara yang digunakan pada saat pemilihan kepala Desa di Desa Masbagik Selatan ialah jumlah DPT mencapai 10,136

Orang dan jumlah orang yang menggunakan hak suaranya mencapai 9,857 Orang, dari data di atas peneliti katakan partisipasi masyarakat bisa mencapai 97,25% suara dan yang tidak menggunakan hak suaranya mencapai 2,75% suara.

Dari kedelapan dusun diatas peneliti bisa melihat bahwa tingkat partisipasi masyarakat di kedelapan dusun sangat tinggi, hal ini dikarenakan masyarakat pada kedelapan dusun sudah tahu betul pentingnya partisipasi dalam pemilu atau khususnya pemilihan kepala desa.

Tinggi atau rendahnya partisipasi politik masyarakat dalam pemilu menjadi indikator yang paling mudah dalam menentukan sebuah negara tersebut demokratis atau tidak, karena pemilu memberikan sebuah momentum kepada masyarakat untuk menentukan arah perkembangan sebuah negara. Pada pemilu, masyarakat dapat memilih para wakilnya dan menentukan siapa yang akan memimpin sebuah negara pada nantinya.

Peningkatan partisipasi masyarakat penting dalam pelaksanaan pemilihan umum atau pemilihan kepala desa dalam proses memilih kepala desa, bagaimanapun masyarakat memiliki andil yang cukup besar dalam proses pemilihan umum dimana masyarakat sebagai pemilih yyang menentukan dalam pemenangan dalam proses pemilihan.

Strategi yang dilakukan lembaga penyelenggara pemilu dan pemerintah dalam menaraik minat pemilih pemula yang notabene masih muda maka strategi yang digunakanpun harus tidak jauh dari aktifitas positif anak muda. Misal nya saja lembaga pemilihan umum menyelenggarakan pertemuan pelajar dan mahasiswa dalam sebuah seminar terkait pendidikan pemilihan umum atau mengadakan pertemuan komunitas pemuda. Dengan melalui pendidikan politik kepada pemilih pemula maka diharapkan pemilih pemula benar-benar turut berpartisipasi dalam pemilihan umum bukan hanya sekedar datang ke TPS dan mencoblos.

Tingginya partisipasi masyarakat terhadap pesta demokrasi di Lombok Timur Kecamatan Masbagik khususnya Desa Masbagik Selatan, Masyarakat sangat antusias berpartisipasi terhadap sosial politik yang ada. Dari hasil penelitian dapat dikatakan tingkat minat dari masyarakat Desa Masbagik Selatan sangat tinggi, tapi terdapat satu masalah yang membuat masyarakat cenderung tidak mau tahu tentang politik dikarenakan sekelompok masyarakat kurang percaya kepada pemerintah yang selalu “mengobrol janji”, terbukti pada kecamatan masbagik pada umumnya dan pada khususnya Desa Masbagik Selatan masyarakat merasakan janji-janji manis pemerintah tapi apabila calon yang di usung masyarakat sudah menduduki kursi jabatannya maka ia tidak menepati janjinya pada saat kampanye, dari masalah tersebut cenderung masyarakat tidak percaya lagi terhadap pemerintah.

Selama ini kegiatan partisipasi masyarakat masih dipahami sebagai upaya mobilisasi masyarakat untuk kepentingan Pemerintah atau Negara. Padahal sebenarnya partisipasi idealnya masyarakat ikut serta dalam menentukan kebijakan Pemerintah yaitu bagian dari control masyarakat terhadap kebijakan PemerintahDesa.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata tingkat partisipasi politik masyarakat Desa Masbagik Selatan untuk memilih kepala desanya sangat tinggi yakni mencapai 97,25%, sedangkan 2,75% tidak menggunakan hak suaranya karena masalah ekonomi dan berada di luar daedrah

Saran-saran

1. Pemerintah Desa Masbagik harus secara terstruktur memberikan edukasi politik bagi masyarakat Masbagik Selatan, dengan cara pendekatan langsung ataupun melalui penyuluhan agar terbangun kedekatan emosional tidak saja dengan partai melainkan dengan Pemerintah Desa Masbagik Selatan itu sendiri.
2. Pemerintah Desa Masbagik Selatan harus lebih peka lagi terhadap aspirasi dari Masyarakat Desa Masbagik Selatan, sehingga apa yang menjadi keinginan Masyarakat Desa Masbagik Selatan dan juga pemerintah dapat berjalan secara selaras, serasi, dan seimbang tanpa konflik khususnya dalam bidang politik Yang ada di desa Masbagik Selatan Khususnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiardjo Miriam. 2008. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Burhan Bungin. 2012. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: RajaGrafindo.
- Cholisin, 2000. "Dasar dasar Ilmu Politik", Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Gunawan Iman. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ruhpina Said. 2005. *Menuju Demokrasi Pemerintahan*. Mataram NTB: Unibersitas Mataram Press.
- Soelaeman Munandar M. 2009. *Ilmu Sosial Dasar Teori dan Konsep Ilmu Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sublakto Henry. & Ida Rachmah. 2012. *Komunikasi Politik, Media dan Demokrasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suharizal. 2011. *Pemilukada Regulasi, Dinanika dan Konsep mendatang*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta CV.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Satori djam'an dan Komariah aan. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Dafar Isian Potensi Desa Dan Kelurahan.
- Laporan Keterangan Pertanggung Jawaban Kepala Desa Masbagik Selatan.